

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman sekarang, media elektronik merupakan salah satu pemberi informasi tercepat, namun walaupun media elektronik dapat cukup memberi informasi yang menjanjikan, buku tetap merupakan factor penunjang terpenting demi tercapainya kemajuan kota dan masyarakat. Perpustakaan merupakan sumber informasi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional dan merupakan sarana penunjang dalam pendidikan. Perpustakaan pada dasarnya mempunyai tugas untuk menghimpun atau mengadakan, mengolah dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu perpustakaan umum juga merupakan satu unit kerja yang mengumpulkan karya cetak dan karya rekam sebagai perwujudan cipta, rasa dan karsa manusia. *Sumber : www.sumbar.antarnews.com*

Akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka semakin meningkatnya pula jumlah informasi yang diterbitkan setiap harinya dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dan laporan hasil penelitian. Oleh karena itu perpustakaan berupaya untuk menyediakan koleksi dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan menggunakan teknologi dan biasanya disebut sebagai perpustakaan digital. *Sumber : www.sumbar.antarnews.com*

Isu di kota Padang pemerintah ingin menyediakan perpustakaan umum sebagai penguat minat baca masyarakat sekaligus sarana penunjang sebaran informasi serta komunikasi dengan menyediakan fasilitas penunjang. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Muji Susilawati menyebutkan perpustakaan ini akan segera diluncurkan. Menurut kepala dinas PKK rendahnya minat baca kalangan masyarakat contohnya siswa yang kurang representative dalam mencari referensi. *Sumber : www.sumbar.antarnews.com*

Perpustakaan umum pemerintah kota Padang semula berada di lantai IV Gedung Baru Kantor Balaikota Padang Jl. Prof M. Yamin, SH No.70 Padang. Perpustakaan ini berada di bawah pengelolaan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Padang. Secara resmi perpustakaan ini terbentuk pada bulan Mei tahun 2005 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang No. 13 tahun 2005.

Pada saat ini pelayanan perpustakaan umum kota Padang dalam melaksanakan pelayanan masih mengalami kekurangan, kekurangan yang berasal dari kurangnya fasilitas dan fungsi ruang untuk para pengunjung yang kurang memadai.

Sumber : Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Kota Padang

Dari uraian diatas, dapat di analisa mengenai pelayanan perpustakaan umum kota Padang yang pada saat ini belum maksimal, seperti salah satunya masih kurangnya fasilitas ruangan dan gedung tersendiri yang dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan untuk masyarakat kota Padang. Dengan adanya permasalahan tersebut perlu suatu *perencanaan perpustakaan di kota Padang* berguna untuk memperbaiki fungsi dari perpustakaan umum kota. Sebelum memasuki perencanaan bisa dirincikan dengan data dan fakta berikut ini :

1.1.1 Data

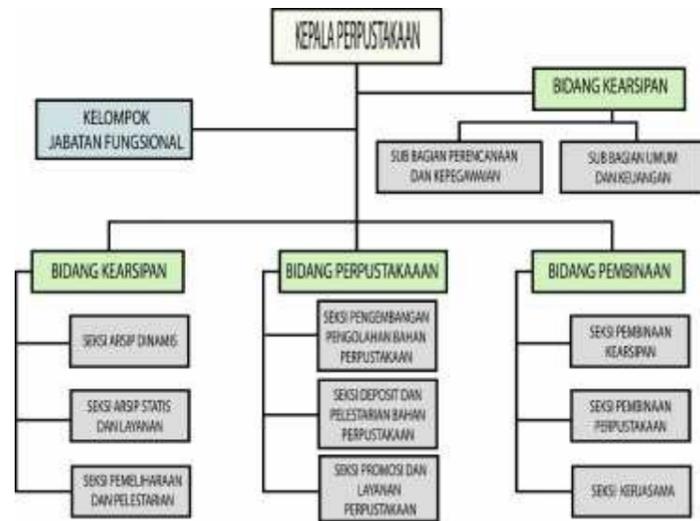
Sebelum memasuki perencanaan saya harus mendapatkan data survey kependudukan, sekolah agar menunjang dalam perencanaan. Tabel data kependudukan kota Padang bisa di lihat di bawah ini

No	Kecamatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Bungus teluk Kabung	12.559	11.849	24.408
2	Lubuk Kilangan	27.025	26.626	53.651
3	Lubuk Begalung	59.314	58.007	117.321
4	Padang Selatan	29.747	29.540	59.287
5	Padang timur	39.354	39.797	79.151
6	Padang Barat	23.167	22.740	45.907
7	Padang Utara	33.417	37.027	70.444
8	Nanggalo	29.222	30.935	60.157
9	Kuranji	70.288	71.055	141.343
10	Pauh	34.557	33.891	68.448
11	Koto Tengah	91.928	90.368	182.296
Jumlah		450.578	451.835	902.413

Tabel 1.1.1 Data Kependudukan Kota Padang tahun 2018

Sumber: BPS Kota Padang, 2018

Dari survey saya ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Padang saya mendapatkan data struktur organisasi. Data struktur organisasi bisa di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar : Struktur Organisasi BKP Kota Padang

sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Padang 2018

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual. (sumber : Pengertian Perpustakaan menurut Sulisty, Basuki, 1991)

1.1.2 Fakta

Namun, seiring dengan berkembangnya era moderinasi serta meningkatnya kebutuhan masyarakat pada saat ini, fasilitas perpustakaan Kota Padang tidak kondusif lagi untuk sebagai perpustakaan kota. Hal ini dibuktikan pada kondisi fisik dan aktivitas-aktivitas yang terjadi didalam kawasan Perpustakaan Umum Kota Padang. *Pertama*, lokasi perpustakaan berada di dalam Gedung. *Kedua*, masyarakat umum merasa canggung untuk masuk ke dalam Gedung Instansi milik pemerintah. *Ketiga*, sarana dan prasarana utama dan penunjang tidak memenuhi kebutuhan dasar atau standar dari sebuah fungsi Perpustakaan Umum Kota, karena tidak memiliki Gedung khusus. *Keempat*, ruangan menjadi membosankan karena penataan ruang tidak sesuai dengan perencanaan interior design. Keempat hal diatas menimbulkan dampak pada tujuan utama dari sebuah Perpustakaan Umum Kota, dimana dalam tugas utamanya sebagai sumber informasi, sarana pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, rekreasi karena ke

empat tugas dari perpustakaan tersebut saling berkaitan sehingga dapat menciptakan ruang perpustakaan publik yang edukatif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan suatu permasalahan yang diambil secara arsitektural dan non arsitektural.

1.2.1 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana perencanaan *Persputakaan Umum Kota* sebagai ruang publik edukatif kota?
2. Bagaimana perencanaan *Persputakaan Umum Kota* dengan penekanan *Konsep Digital Libaray*?
3. Bagaimana perencanaan *Persputakaan Umum Kota* yang futuristik?
4. Bagaimana perencanaan *Persputakaan Umum Kota* sebagai ruang kreatif masyarakat Kota Padang?
5. Bagaimana perencanaan perpustakaan digital dengan bentuk perpustakaan yang konvensional?

1.2.2 Permasalahan non Arsitektural

1. Bagaimana menjadikan *Persputakaan Umum Kota* yang ruang publik yang aktif dengan kegiatan membaca, sarana pendidikan edukatif?
2. Bagaimana menjadikan *Persputakaan Umum Kota* yang menarik perhatian masyarakat kota Padang ?
3. Bagaimana menjadikan *Persputakaan Umum Kota* sebagai Landmark kota Padang?
4. Bagaimana mejadikan *Persputakaan Umum Kota* salah satu tujuan objek wisata?
5. Bagaimana manajemen fungsional suatu perpustakaan dengan teknik pembaca modern

1.3. Tujuan Perencanaan

Tujuan Perencanaan *Persputakaan Umum Kota* ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Merancang pusat kegiatan membaca dan penelitian yang baru dengan konsep edukasi post modern.
2. Merancang ruang publik baru bagi masyarakat Kota Padang untuk sarana interaksi, sosialisasi dan edukasi.
3. Merancang ruang sarana yang melahirkan sumber daya manusia yang aktif dan kreatif
4. Merancang rancangan yang bebas polusi kendaraan, terbuka bagi siapapun dan menyatu dengan lingkungan(fengshui building).

1.4. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian tersebut dapat uraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya membaca ditengah, kehidupan masyarakat kota Padang.
2. Ruang publik yang nyaman bagi masyarakat kota Padang.
3. Alternatif tujuan wisata baru di kota Padang.
4. Mengoptimalkan fungsi-fungsi penunjang kota untuk menarik perhatian masyarakat untuk datang.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Pembahasan Substansial

Perpustakaan Umum Kota daerah Kota Padang adalah bangunan dengan unsur penekanan *Design Green Building and Tecnology System*.

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek dari Perpustakaan Umum Kota di Padang.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka laporan Seminar dengan judul Perpustakaan Umum Kota Padang sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari : *latar belakang* (data, fakta), *rumusan masalah* (permasalahan arsitektural dan non arsitektural), *tujuan penelitian*, sasaran penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Terdiri dari : *tinjauan teori*, *review jurnal* (jurnal nasional 1, jurnal nasional 2, jurnal internasional 1, jurnal internasional 2, kriteria desain), *review preseden* (studi preseden nasional 1, studi preseden nasional 2, studi preseden internasional 1, studi preseden intenasional 2, prinsip desain)

BAB III Metoda Penelitian

Terdiri dari : *pendekatan penelitian* (sumber dan jenis data, teknik pengumpulan dan pengolahan data), *subjek penelitian*, *jadwal pemilihan lokasi*, *alternatif lokasi* (minimal 3 lokasi dan batasan luasan site) serta menjelaskan sub tansi dari perpustakaan kota.

BAB IV Tinjauan Kawasan Perencanaan

Terdiri dari : *data dan analisa tapak lingkungan* (peraturan mengenai lokasi, data makro, data messo, data mikro berupa batasan dan tautan lingkungan, potensi site, permasalahan site)

BAB V Analisa

Terdiri dari : *analisa ruang site*, *analisa ruang dalam*, *analisa dan lingkungan*

BAB VI Konsep

Terdiri dari : *konsep tapak*, *konsep bangunan konsep arsitektur*

BAB VII Perencanaan Tapak

Terdiri dari : *Site plan*

BAB VIII Kesimpulan

Daftar Pustaka

Lampiran